

ABSTRAK

Demam typhoid merupakan penyakit yang sangat sering dan menjadi penyebab kematian paling tinggi pada anak. Pada pasien demam typhoid selama 7 hari, mual, muntah, diare. Dampaknya anak menjadi rewel dan cemas akan berpengaruh pada proses penyembuhan karena anak tidak kooperatif, nangis, rewel minta pulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Pemberian Terapi Bermain *Puzzle* Pada Pasien Demam Typhoid Dengan Masalah Keperawatan Cemas Di Ruang D2 RSAL Surabaya.

Metode yang digunakan deskriptif melalui pendekatan studi kasus asuhan keperawatan pada dua pasien demam typhoid yang bebas panas dengan melakukan pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Hasil dari penerapan terapi bermain puzzle selama 3 hari berturut-turut pada pasien didapatkan kecemasan berkurang. Hal ini dapat dilihat dengan respon pasien lebih kooperatif terhadap tindakan keperawatan, tenang, raut wajah ceria.

Simpulan dari studi kasus ini adalah efektif untuk menurunkan kecemasan pada hasil kecemasan berkurang. Untuk itu diharapkan terapi bermain *puzzle* ini dapat diterapkan dalam asuhan klien dengan masalah keperawatan cemas dan dapat dilakukan oleh keluarga klien secara mandiri di rumah.

Kata kunci :*Terapi bermain, cemas, demam typhoid*